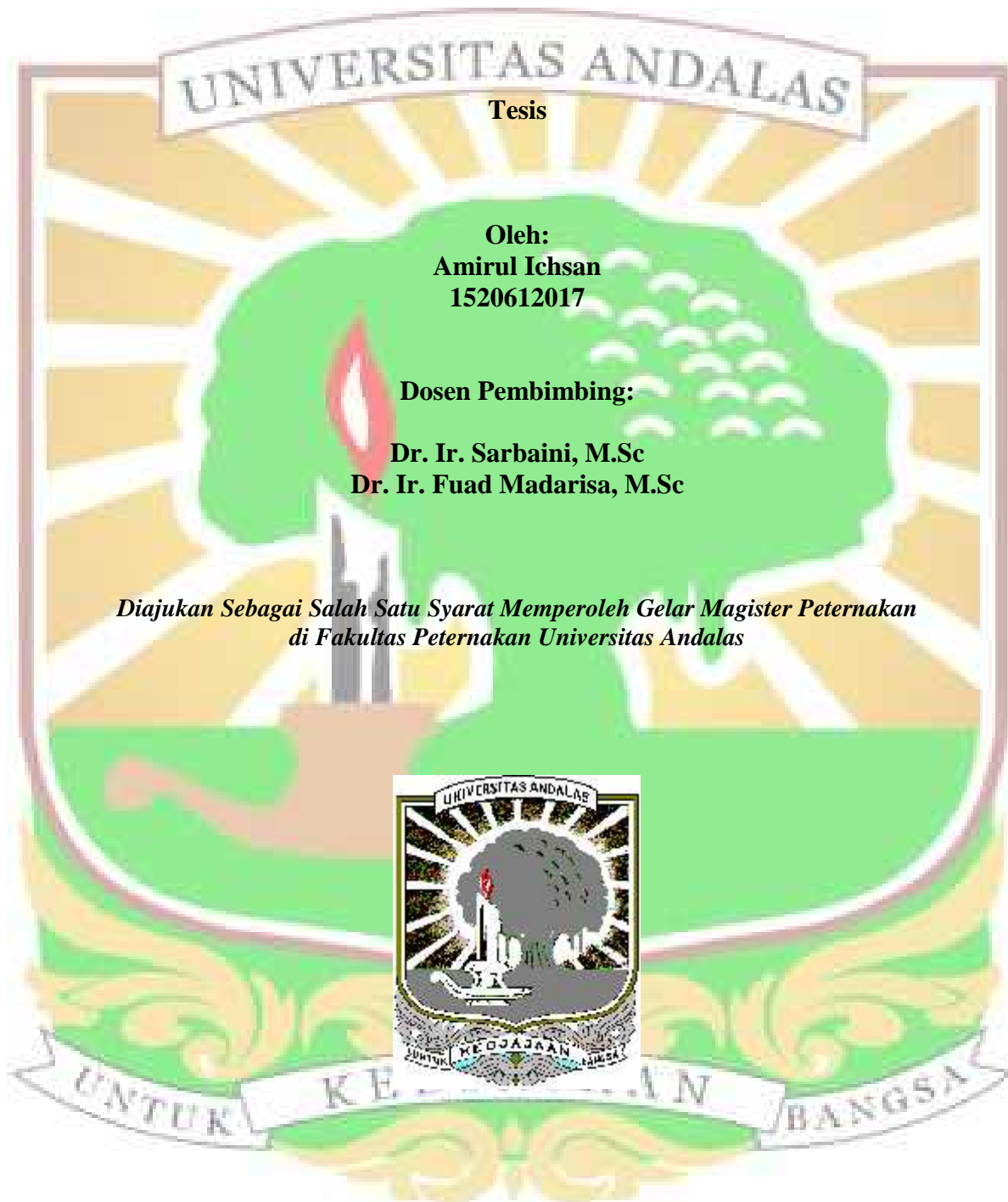


**Penampilan Sifat Kualitatif Dan Reproduksi Sapi Betina F1
Persilangan Sapi Bali dan Sapi Pesisir
di Kabupaten Padang Pariaman**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

PENAMPILAN SIFAT KUALITATIF DAN REPRODUKSI SAPI BETINA F1 PERSILANGAN SAPI BALI DAN SAPI PESISIR DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Amirul Ichsan, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Sarbaini, M.Sc dan Dr. Ir. Fuad Madarisa, M.Sc,
Program Studi Pasca Sarjana Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2020

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Batang Anai dan Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman, yang berlangsung selama 30 hari. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi sifat kualitatif dan sifat reproduksi sapi betina F1 persilangan sapi Bali × Pesisir di Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metoda *survey* dan observasi menggunakan kuesioner. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *porpositive sampling*. Data penelitian diperoleh dari 95 responden yang memelihara sapi betina F1 persilangan sapi Bali × Pesisir di Nagari Ketaping Kecamatan Batang Anai dan Nagari Tapakis Kecamatan Ulakan Tapakis dan 136 ekor sapi betina F1 persilangan Bali × Pesisir. Peubah yang diamati terdiri dari sifat kualitatif (warna bulu tubuh, garis punggung/ garis belut, warna tungkai bawah, warna panggul belakang, arah pertumbuhan tanduk) dan sifat reproduksi (*calving interval*, *service per conception*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sapi betina F1 persilangan Bali × Pesisir memiliki sifat kualitatif warna bulu tubuh berwarna merah bata (86,31 %), memiliki garis punggung/ garis belut (92,63 %) warna tungkai bawah berwarna putih dengan batas tidak jelas (82,11 %), panggul belakang berwarna putih dengan batas tidak jelas (72,63 %), pertumbuhan tanduk mengarah menyamping ke atas menyerupai huruf V (50,53 %). Selanjutnya rata – rata *calving interval* sapi betina F1 persilangan Bali × Pesisir diperoleh sebesar $14,04 \pm 1,44$ bulan, serta *service per conception* diperoleh sebesar $1,2 \pm 0,42$. Warna bulu tubuh sapi tidak mempengaruhi sifat reproduksi sapi. Sapi betina F1 persilangan Bali × Pesisir bertempramen jinak, tidak memilih – milih pakan, serta belum ditemukan penyakit Jembrana dan penyakit Malignant Catarrhal Fever (MCF).

Disimpulkan bahwa sifat kualitatif pada sapi betina F1 persilangan Bali × Pesisir mewarisi karakteristik dari masing – masing tetuanya, kemudian *calving interval* sapi betina F1 persilangan Bali × Pesisir belum sesuai standar dan *service per conception* masuk dalam kategori ideal.

Kata Kunci: Sifat Kualitatif, Sapi Reproduksi, Sapi Persilangan